

BAB IV

DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. SOLOPOS

1. Sejarah

Harian Umum (HU) Solopos kali pertama diluncurkan pada tanggal 19 September 1997. Dan selanjutnya, tanggal inilah yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran atau ulang tahun HU Solopos. Pada awalnya, HU Solopos lahir setelah persiapan selama sekitar enam bulan. Persiapan penerbitannya telah dilakukan sejak 13 April 1997 dan diintensifkan lagi setelah mendapatkan Surat Ijin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) pada tanggal 12 Agustus 1997. Dalam SIUPP tersebut menyebutkan bahwa HU Solopos sebagai surat kabar yang terbit 7 kali dalam sepekan. Akan tetapi dalam perkembangannya, untuk edisi hari Minggu baru bisa terbit kali pertama pada tanggal 28 Juni 1998. Pada tahap persiapan tersebut, HU Solopos melakukannya dimulai dari tahap sumber daya manusia (SDM) sampai dengan persiapan cetak. Selama satu bulan, para calon tenaga profesional di bidang jurnalistik dididik dan dilatih oleh praktisi dan akademisi dari Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerbitan Yogyakarta (LP3Y). Pendidikan dan pelatihan tersebut berlangsung pada bulan April 1997. setelah ,melewati masa itu, sekitar 80 personel karyawan mulai bekerja pada tanggal 1 Mei 1997 dan HU Solopos siap mengunjungi pembacanya.

HU Solopos mencetak sekitar 10.000 eksemplar pada tahap pertama penerbitannya. Wilayah peredaran HU Solopos meliputi wilayah eks-Karesidenan Surakarta serta sejumlah wilayah di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Tragedi kerusuhan yang membumihanguskan Kota Solo pada Mei 1997, ternyata menjadi tonggak awal perkembangan koran ini. Hal ini dikarenakan HU Solopos menjadi satu-satunya surat kabar di Solo yang mengekspos secara besar-besaran berita tentang kerusuhan yang melumpuhkan Kota Bengawan tersebut. Adanya kerusuhan tersebut, ternyata menjadi “berkah” tersendiri bagi HU Solopos. Pasca kerusuhan tersebut HU Solopos menjadi buruan warga Solo dan sekitarnya yang ingin mengetahui perkembangan terbaru seputar kerusuhan yang terjadi. Hal ini tentu saja berdampak positif dengan naiknya oplah penerbitan HU Solopos. Tercatat pada tahun pertamanya, HU Solopos telah mencetak sebanyak 40.000 eksemplar.

Sejak awal, prinsip penempatan diri HU Solopos memang berbeda dengan koran-koran daerah yang sudah ada di mana pada umumnya Koran-koran tersebut mengklaim diri sebagai koran nasional yang terbit di daerah. Hal tersebut memang tak terlepas dari perkembangan dinamika masyarakat kota Solo yang bakal menjadi kota internasional di masa yang akan datang.

HU Solopos dalam pengelolaan sehari-harinya dikendalikan oleh Sukamdani S Gitosrdjono sebagai Pemimin Umum, Mulyanto Utomo sebagai

Pemimpin Redaksi dan Pemimpin Perusahaan dipercayakan kepada Bambang Natur Rahadi. Para pemegang saham yang sejak semula telah mengarahkan HU Solopos sebagai community based newspaper ini terdiri atas Sukamdani S GitoSardjono sebagai Presiden Komisaris dan para Komisaris yang terdiri atas Ciputra, Subronto Laras dan lain sebagainya. Sementara jajaran direksi terdiri dari Presiden Direktur Danie H Soe'oad sekaligus merangkap sebagai Direktur Produksi dan SDM, Direkur Keuangan dan Pengembangan Usaha Lulu Terianto dan Direktur Umum dan Pemasaran adalah Bambang Natur Rahadi.

Kelompok penerbit Harian Bisnis Indonesia yang akhirnya melakukan pengembangan bisnis persnya di Solo melalui HU Solopos. Melalui kepemilikan saham di PT. Aksara Solopos, perusahaan yang menerbitkan HU Solopos, kelompok penerbit Harian Bisnis Indonesia akhirnya memperoleh surat izin penerbitan surat kabar dari Menteri Penerangan, yakni No. 315/SK/Menpen/SIUPP. Berbekal SIUPP inilah HU Solopos bisa hadir kali pertama menyapa pembacanya dengan 16 halaman pada 19 September 1997.

Dalam perkembangannya, Solopos telah mengalami perubahan sebanyak empat kali. Pertama kali terbit pada 19 September 1997, HU Solopos tampil dengan logo huruf Solopos dengan warna hitam, jumlah kolom 9 dan menggunakan huruf judul times center. Kemudian pada tanggal 24 September 2004, HU Solopos berubah untuk kali kedua dengan logo huruf

Solopos berubah warna menjadi biru menyesuaikan dengan corporate color, jumlah kolom 9 dan huruf judul menggunakan impact rata kiri. Perubahan ketiga terjadi pada tanggal 1 Agustus 2005, yakni dengan berkurangnya jumlah kolom menjadi 8 kolom, huruf judul times rata kiri, namun logo huruf Solopos masih menggunakan warna yang sama yakni biru. Kemudian perubahan keempat terjadi pada tanggal 1 Januari 2006, di mana HU Solopos tampil dengan 24 halaman yang terbagi menjadi 2 bagian yakni nasional dan lokal. Penambahan halaman dilakukan untuk melebarkan sayap khususnya di wilayah eks-Karesidenan Surakarta. Selain itu, hal itu juga untuk memperkaya konsumsi informasi bagi para pembacanya. HU Solopos membagi polanya ke dalam dua kategori yakni edisi harian dan edisi Minggu. Perbedaan keduanya terletak pada cara penyajian informasinya. Edisi harian menekankan informasi-informasi yang bersifat aktual, sedangkan untuk edisi Minggu informasi-informasi yang dihadirkan lebih bersifat ringan dan berkaitan dengan kejadian-kejadian setiap hari yang dihadapi para pembaca. Selain menerbitkan edisi harian dan Minggu, HU Solopos juga memberikan suplemen untuk para pembacanya, yaitu Khazanah yang terbit setiap hari Jum'at dan Jagad Jawa yang hadir setiap hari Kamis. (Sumber: Redaksional Harian Umum SOLOPOS)

2. Visi dan Misi

Visi HU Solopos adalah penyaji informasi utama, terpercaya dengan pengelolaan usaha yang profesional. Sedangkan misi dari surat kabar ini yaitu membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan bermoral, selalu menyajikan informasi yang berimbang, akurat dan unggul dan mensejahterakan *stakeholders* HU Solopos. (Sumber: Redaksional Harian Umum SOLOPOS)

3. Logo



Gambar IV.1. Logo Harian Umum SOLOPOS

(Sumber: Redaksional Harian Umum SOLOPOS)

4. Kebijakan Periklanan Di Solopos

Kebijakan Solopos dalam hal periklanan diantaranya meliputi kebijakan mengenai ukuran kolom dan tarif iklan berdasarkan masing-masing kategori jenis iklan. Berikut adalah rincian ukuran kolom dan tarif iklan pada harian umum SOLOPOS tahun 2011 :

- a. Iklan Kolom :
 - (BW) : min. 1x30 mm, maks. 1x100 mm = Rp. 11.000 /mmk
- b. Iklan Display:
 - (BW) : Rp. 15.500 / mmk
 - (FC) : min 300 mmk = Rp. 27.500 / mmk
- c. Halaman 1

- Halaman 1 (BW) : Rp. 38.750 / mmk
 Halaman 1 (FC) : maks. 8 kolom x 270 mmk = Rp. 68.750 / mmk
- d. Iklan Pariwara
 (BW) : Rp. 15.500 / mmk
 (FC) : min. 300 mmk = Rp. 27.500 / mmk
- e. Iklan Pulau
 Kreatif (BW) : Rp. 19.375 / mmk
 Kreatif (FC) : Rp. 34.375 / mmk
- f. Sosial
 Dukacita (BW) : min. 2 kolom x 100 mmk = Rp. 9.500 / mmk
 Dukacita (FC) : min. 2 kolom x 100 mmk = Rp. 12.000 / mmk

Keterangan : BW (*Black and white*) dan FC (*Full colour*).

(Sumber: Solopos Edisi cetak: 3-1-2011, XV)

5. Rubrikasi

HU Solopos hadir dengan 24 halaman yang terbagi dalam dua seksi, yaitu nasional dan lokal. Dalam perkembangannya, HU Solopos telah mengalami sejumlah perubahan hingga tahun 2007, ketika penulis melakukan penelitian. Kali pertama terbit pada tanggal 19 September 1997, logo SOLOPOS berwarna hitam, jumlah kolom 9 dan menggunakan huruf judul times center. Pada tanggal 24 September 2004, Solopos berubah untuk kali kedua dengan logo SOLOPOS berubah menjadi biru yang sesuai dengan corporate color, jumlah kolom 9, huruf judul menggunakan impact kiri. Sedangkan perubahan ketiga terjadi pada tanggal 1 Agustus 2005, yakni

dengan berkurangnya jumlah kolom hanya menjadi 8 kolom, huruf judul times rata kiri, namun warna logo SOLOPOS tetap sama yakni biru.

Perubahan keempat terjadi pada tanggal 1 Januari 2006, di mana Harian Umum Solopos hadir dengan 24 halaman yang terbagi ke dalam dua seksi yakni nasional dan lokal. Penambahan halaman dilakukan untuk melebarkan sayap khususnya di wilayah eks-Karesidenan Surakarta. Selain itu, hal tersebut juga untuk memperkaya konsumsi informasi pembaca Solopos di mana pun berada.

Sementara perubahan kelima yang dilakukan Solopos adalah dengan mengubah tampilan *lay out* surat kabar pada tanggal 1 Desember 2006. Hal itu dilakukan untuk memberikan tampilan surat kabar yang lebih baik dan menarik bagi pembaca. Dan perubahan terbaru yang dilakukan Solopos terjadi pada tanggal 1 Februari 2007, yaitu dengan perubahan seksi lokal Soloraya. Perubahan mencakup pemecahan rubrik Wonogiri-Boyolali dan Sragen-Karanganyar di mana masing-masing rubrik itu sekarang berdiri sendiri-sendiri. Selain itu, perubahan juga terjadi dengan menghilangkan rubrik Salatiga Raya pada seksi tersebut. Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah tabel pembagian rubrikasi Solopos tiap halamannya :

Tabel IV-1

Rubrikasi surat kabar Solopos seksi I

Halaman	Keterangan
1	HALAMAN MUKA. Berisi tentang berita-berita yang diunggulkan di setiap kali edisi terbit. Terdapat juga jendela sekilas yang berisi rincian berita pada pada edisi tersebut. Disamping itu juga terdapat rubrik Ah... Tenane yang merupakan kisah lucu keseharian dengan tokoh utama Jon Koplo. Halaman muka ini disajikan dengan full color .
2	Rubrik UMUM. Berisi berita-berita umum yang terjadi dalam lingkup nasional. Terdapat kolom Sekilas Nusantara yang berisi berita pendek
3	Rubrik JATENG & DIY. Berisi berita-berita yang terjadi di kawasan Jawa tengah dan juga DI Yogyakarta. Terdapat juga kolom sekilas Jateng & DIY yang berisi berita-berita singkat di kawasan tersebut.
4	Rubrik GAGASAN. Berisi tajuk rencana serta berbagai macam opini berupa tanggapan, saran ataupun kritik dari para pemerhati masalah sosial maupun politik dan juga akademis. Opini yang dikemukakan bertemakan politik, ekonomi, sosial dan budaya yang biasanya bertujuan untuk mengkritisi fenomena-fenomena yang terjadi dan berkembang di masyarakat. Terdapat juga kolom KRiiiNG SOLOPOS yaitu kumpulan isi pesan singkat dari pembaca. Dalam halaman ini juga terdapat kamus espos yang berisi kata-kata atau istilah tertentu untuk memperkaya khasanah perbendaharaan kata pembaca.
5	Rubrik INTERNASIONAL. Menyajikan berita-berita mancanegara terpilih, juga terdapat kolom Lintas Jagad dan dunia Ha.. Ha.. Ha.. yang berisi kisah lucu dari luar negeri.
6&7	Rubrik OLAHRAGA. Pada rubrik ini disajikan berita-berita dari dunia olahraga yang terjadi baik di dalam maupun luar negeri.
8	Rubrik POS TV. Berisi susunan acara yang ada pada hari tersebut serta sinopsis dari acara-acara unggulan yang ada di televisi. Selain itu, halaman ini juga sebagai halaman sambungan dari berita-berita yang ada di halaman muka.
9-11	Iklan CESPLENG.
12	Rubrik Pergelaran. Berisi berita-berita entertainment atau hiburan. Juga terdapat kolom mereka yang merupakan berita yang mengemas tentang profil atau aktivitas para public figure. Selain itu juga terdapat kolom Klangunan Malam Ini yang berisi acara-acara yang akan digelar di beberapa tempat hiburan di Solo.

Tabel IV-2

Rubrikasi surat kabar Solopos Seksi II

Halaman	Keterangan
I	Rubrik SOLORAYA. Memuat berita-berita unggulan yang terjadi dalam lingkup Soloraya (eks-Karesidenan Surakarta). Selain itu kadang kala memuat tulisan/ berita bersambung. Terdapat juga kolom KRiiiNG SOLOPOS dan juga informasi perkiraan cuaca untuk wilayah Jateng dan DIY.
II-III	Rubrik KOTA SOLO. Menyajikan berita-berita yang terjadi di kota Solo. Juga terdapat kolom Ngadarasa, Kutha-Kutha, Zona 103 serta KRiiiNG SOLOPOS.
IV	Rubrik WONOGIRI. Menyajikan berita-berita lokal yang terjadi di wilayah Wonogiri. Terdapat juga kolom kronik yang berisi berita pendek di kawasan Wonogiri. Ada juga informasi nomor telepon penting untuk daerah Wonogiri.
V	Rubrik SUKOHARJO. Menyajikan berita-berita lokal yang terjadi di wilayah Sukoharjo. Terdapat juga kolom kronik yang berisi berita pendek di kawasan Sukoharjo. Ada juga informasi nomor telepon penting untuk daerah Sukoharjo.
VI	Rubrik KLATEN. Menyajikan berita-berita lokal yang terjadi di wilayah Klaten. Terdapat juga kolom kronik yang berisi berita pendek di kawasan Klaten. Ada juga informasi nomor telepon penting untuk daerah Klaten.
VII	Rubrik BOYOLALI. Menyajikan berita-berita lokal yang terjadi di wilayah Boyolali. Terdapat juga kolom kronik yang berisi berita pendek di kawasan Boyolali. Ada juga informasi nomor telepon penting untuk daerah Boyolali.
VIII	Rubrik SRAGEN. Menyajikan berita-berita lokal yang terjadi di wilayah Sragen. Terdapat juga kolom kronik yang berisi berita pendek di kawasan Sragen. Ada juga informasi nomor telepon penting untuk daerah Sragen.
IX	Rubrik KARANGANYAR. Menyajikan berita-berita lokal yang terjadi di wilayah Karanganyar. Terdapat juga kolom kronik yang berisi berita pendek di kawasan Karanganyar. Ada juga informasi nomor telepon penting untuk daerah Karanganyar.
X	Rubrik PENDIDIKAN. Berisi berita-berita tentang dunia pendidikan baik lokal maupun nasional. Terdapat juga kolom

	varia pendidikan yang memuat berita pendek tentang dunia pendidikan. Juga terdapat kolom Figur yang memuat berita feature dari tokoh pendidikan atau siswa berprestasi.
XI	Rubrik PATROLI. Berisi berita dari dunia hukum dan kriminal. Terdapat kolom Ronda yang berisi berita singkat kriminal dari berbagai daerah. Selain itu juga terdapat kolom Bioskop yang memuat informasi film yang sedang diputar di berbagai gedung bioskop di Kota Solo.
XII	Rubrik EKONOMI BISNIS. Memuat informasi ekonomi bisnis baik lokal maupun nasional. Terdapat kolom Pojok Pasar berisi profil pedagang kecil, Jendela Bisnis berisi gelaran acara, Lensa Bisnis berisi informasi yang bersifat promotif. Dhasaran yang berisi berita bersambung seputar bisnis.

Untuk memanjakan para pembacanya, maka Solopos edisi Minggu menambahkan rubrik-rubrik tertentu. Rubrik ini bersifat ringan dan bertujuan menambah khasanah pengetahuan para pembacanya. Selain itu, untuk menghindari kejenuhan, maka rubrik-rubrik tersebut dibuat cukup menghibur dengan memperbanyak rubrik entertainment dan seni. Secara rinci rubrikasinya adalah sebagai berikut :

Tabel IV-3

Rubrikasi surat kabar Solopos Edisi Minggu

Hobi (I-II)	Berisi tentang informasi beraneka ragam jenis hobi yang lekat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya :tanaman hias dan berbagai jenis hewan peliharaan. Juga terdapat kolom Warna-warni yang berisi informasi pendek tentang pernak-pernik hobi. Juga terdapat kolom Tips, yang menghadirkan beraneka macam tips yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Juga terdapat kolom TTS (Teka-Teki Silang)
Griya III	Berisi informasi atau pernak-pernik tentang rumah, antara lain desain interior dan juga beserta segala macam perabotnya. Selain itu juga diselipkan kolom Konsultasi Griya, yang berisi

	tentang konsultasi desain rumah.
Keluarga IV	Mengulas berbagai permasalahan yang ada di dalam keluarga, baik berkaitan dengan kesehatan, kecantikan, konsultasi kesehatan serta resep-resep masakan andalan.
Jeda V	Halaman ini berisi sajian-sajian budaya dan karya sastra yang diterima redaksi dari para pembaca, diantaranya sajak dan cerpen. Terdapat pula kolom resensi dan info buku berisi ulasan resensi dan info buku baru yang sedang beredar.
Dunia Anak VI-VII	Mengulas mengenai seluk beluk permasalahan yang terjadi pada anak-anak. Selain itu disajikan pula pengetahuan seputar dunia anak, karya-karya puisi maupun gambar yang telah dikirimkan kepada redaksi. Terdapat kolom Profil yang berisi feature tokoh anak dengan segala aktivitas dan cita-citanya.
Gaul VIII-IX	Halaman ini khusus membahas mengenai permasalahan seputar dunia remaja, di antaranya pergaulan remaja, permasalahan sekolah. Juga terdapat Pos Senyum yang berisi gambar –gambar lucu dan juga terdapat kolom sms gaul.
Otomotif X	Mengulas berbagai permasalahan serta pemecahan seputar otomotif. Juga terdapat kolom Show Room yang menampilkan produk-produk terbaru otomotif. Dan juga kolom Oto Tips yang memberikan tips-tips tentang otomotif.
Iptek XI	Mengulas tentang perkembangan teknologi serta penemuan-penemuan terbaru yang layak diketahui publik. Terdapat juga kolom Kamus Teknologi Informasi. Selain itu juga ditampilkan harga-harga sejumlah telepon genggam.
Seluler XII	Berisi berbagai hal yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi tentang seluler yang ditampilkan dalam format feature news. Terdapat kolom Tekno Flash yang mengulas informasi-informasi seputar produk-produk tercanggih dan terbaru dari seluruh dunia.

(Sumber: Redaksional Harian Umum SOLOPOS)

6. Bidang Redaksional

Bidang redaksional merupakan bagian terpenting dari perusahaan media cetak. Tugas-tugas jurnalis sampai menjadi sebuah berita yang layak dibaca oleh khalayak adalah pekerjaan utama bagian ini. Bidang redaksi atau

bagian redaksi suatu media merupakan sebuah tim yang terdiri dari orang-orang yang berperan memproduksi pesan komunikasi massa.

Bagian redaksi di Harian Umum Solopos terdiri atas: Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, Radaktur Pelaksana, Redaktur Pengelola Halaman, Reporter, serta sejumlah staf pendukung lainnya. Berikut adalah susunan serta bagan struktur redaksional Harian Umum Solopos :

Susunan Organisasi

Harian Umum Solopos

Badan Penerbit	: PT. Aksara Solopos
Nama Media	: HARIAN UMUM SOLOPOS
Pemimpin Umum	: Prof. Dr. H. Sukamdani S.Gitosardjono
Wakil Pemimpin Umum	: Danie H. Soe'oed
Pemimpin Redaksi	: Mulyanto Utomo
Pemimpin Perusahaan	: Bambang Natur Rahadi
Wakil Pemimpin Redaksi	: Wahyu Susilo
Redaktur Pelaksana	: Dwiyatno
Sekretaris Redaksi	: Sri Handayani
Redaktur	: Anton Wahyu Prihartono, Farid Achmadi, Mugi Suryana,

Niken Syahirul, Puguh Tri Sadono,
Sri Efiati, Verdy Bagus Hendratmoko

Redaktur Muda : Diah Indiaty, Pardoyo, Rini
Yustiningsih, Riyanta, Syifaul
Arifin, Yonantha Chandra Premana

Kabag Litbang dan Pusdok : Sholahuddin

Manajer Promosi : Sri Handayani Dewi

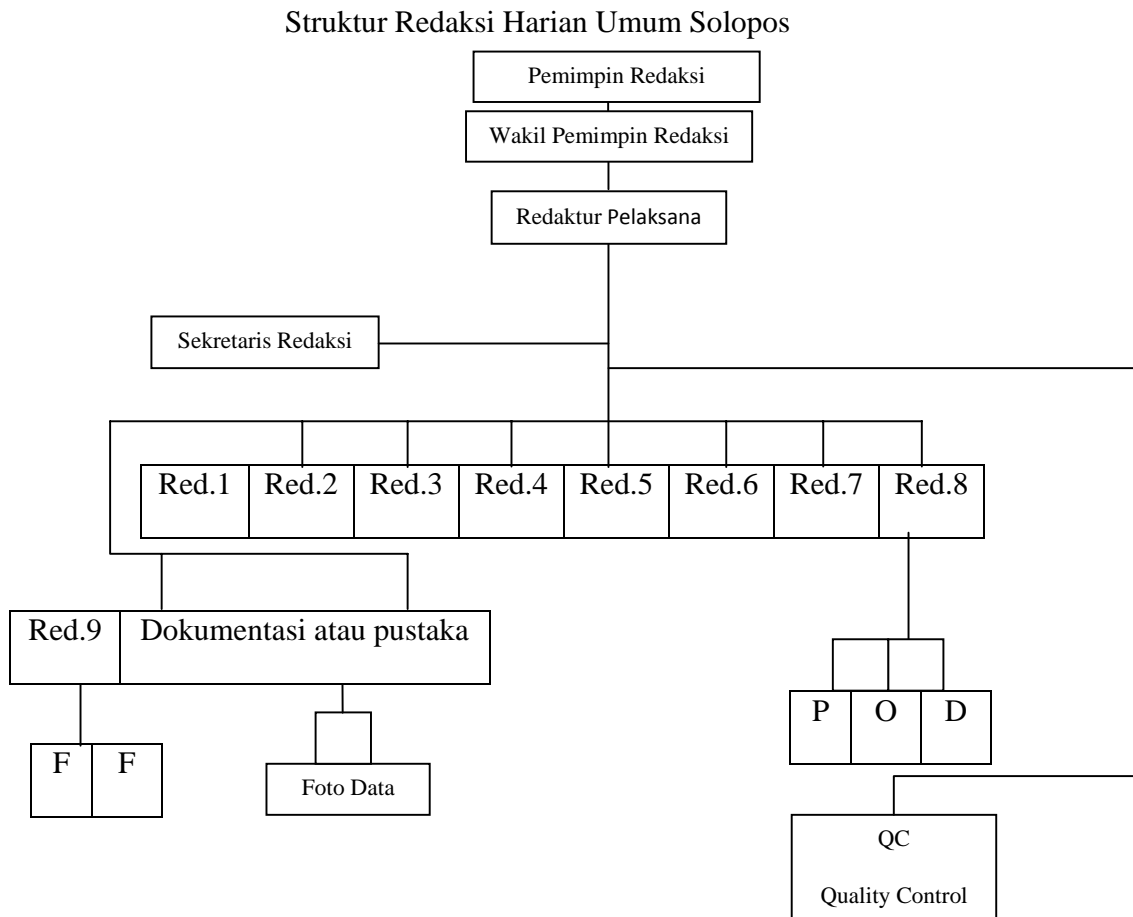
Manajer Iklan : Muryanti Setyandari

Manajer Keuangan : Tri Wahyudi

Manajer Sirkulasi : Amir Tohari

Staf Redaksi : Abu Nadhif, Aeranie Nur Hafnie,
Ahmad Ludianto, Alvari Kunto Prabowo,
Anik Sulistyawati, Ariyanto,
Astrid Prihatini Wisnu Dewi,
Burhan Aris Nugraha, Eni
Widiastuti, Eri Maryana, Fadjar
Roosdianto, Heru Ismantoro,
Ichwan Prasetyo, Indah
Septyaning Wardani, Ivan Indra Kesuma,

	R Bambang Aris S, Suharsih, Sunaryo Haryo Bayu, Yus Mei Sawitri
Boyolali	: Ahmad Mufid Aryono, Sri Herwinda Baskara Wijaya
Klaten	: Iskandar, Nadhiroh, Tri Idayati
Karanganyar	: Haryono Wahyudiyanto
Sukoharjo	: Tri Wiharto
Sragen	: Kurniawan
Wonogiri	: Tri Rahayu, Triyanto Heri Suryono
Salatiga	: Damar Sri Prakoso, Heriyono Adi Anggoro, Khaled Hasby Ashshidiqy, Rahmat Wibisono
Semarang	: Insetyonoto,
Grobogan	: Arif Fajar S



Gambar IV. 2. Struktur Redaksi Harian Umum Solopos

Keterangan:

Red. 1 : Redaktur Pergelaran

Red. 2 : Redaktur Surakartan

Red. 4 : Redaktur Opini/Gagasan

Red. 5 : Redaktur Ekonomi/Bisnis

Red. 6 : Redaktur Internasional/Jateng-DIY

Red. 7 : Redaktur Olahraga

Red. 8 : Kasi *Lay Out*

Red. 9 : Redaktur Foto

R : Reporter

F : Fotografer

P : Pracetak

O : Operator *Machintos*

D : Desain

(Sumber: Redaksional Harian Umum SOLOPOS)

B. Jawa Pos Radar Solo

1. Sejarah Jawa Pos Radar Solo

Sejarah berdirinya Radar Solo (Grup Jawa Pos) tidak terlepas dari induknya yaitu Surat kabar Jawa Pos yang diterbitkan pertama kali pada 1 Juli 1949 dengan nama Jawa Post. Nama ini kemudian berubah menjadi Djawa Post yang kemudian berubah lagi menjadi Djawa Pos, hingga akhirnya berubah menjadi Jawa Pos seperti yang dikenal sekarang ini.

Surat kabar ini pun semakin lama semakin mengalami peningkatan yang dibarengi dengan keluarnya SIUP No 069/SK/Menpen/SIUPP/A.7/1986. Dari kenyataan ini terlihat jelas bahwa Jawa Pos cukup jeli dalam melihat peluang pangsa pasar serta perkembangan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan akan informasi. Jawa Pos masuk ke Jawa Tengah pada awal tahun 1997 dengan oplah pertama sekitar 5.000 eksemplar. Satu tahun kemudian kemudian meningkat menjadi 80.000 eksemplar. Dahlan Iskan sebagai CEO

Jawa Pos, melihat oplah sebesar itu dapat digunakan bagi sebuah surat kabar untuk berdiri sendiri. kemudian muncul ide untuk mendirikan Jateng Pos.

Pada Mei 2000, Dahlan Iskan memutuskan untuk lebih memperbesar Jawa Pos di Jawa Tengah, yakni dengan jalan melakukan penetrasi pasar di tiga kota besar yaitu Solo, Yogyakarta, dan Semarang. Di samping juga untuk dapat lebih banyak mengangkat berita-berita daerah serta dalam rangka pelaksanaan otonomi pers, Jawa Pos mengambil kebijakan untuk menetapkan terbitnya surat kabar Jawa Pos dengan tiga radar secara sendiri-sendiri sesuai dengan pembagian daerahnya.

Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan berita daerah sehingga masyarakat dapat mengetahui lebih lengkap peristiwa yang terjadi di daerah masing-masing. Maka Jateng Pos pun berubah kembali menjadi Jawa Pos dengan tambahan Radar Solo, Radar Jogja, dan Radar Semarang. Penetrasi seperti itu terbukti dengan dilihat dari keberhasilan peningkatan oplah sebesar 95.000 eksemplar untuk tahun 2001, dengan rincian Radar Solo 30.000 eksemplar, Radar Jogja 25.000 eksemplar, dan Radar Semarang sebesar 45.000 eksemplar.

Saat ini Jawa Pos memiliki 16 radar yang masuk grup Timur tersebar di Pulau Jawa belum termasuk radar-radar lain yang terbit di seluruh Indonesia. Maksud diterbitkannya radar-radar ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peristiwa yang terjadi di daerah sekitarnya.

Adapun 16 belas radar yang ada grup timur di Pulau Jawa adalah:

1. Radar Solo
2. Radar Semarang
3. Radar Jogja
4. Radar Magelang
5. Radar Kudus
6. Radar Madura
7. Radar Bojonegoro
8. Radar Kediri
9. Radar Tulungagung
10. Radar Sidoarjo
11. Radar Mojokerto
12. Radar Jember
13. Radar Banyuwangi
14. Radar Bromo
15. Radar Surabaya
16. Radar Bali

Jumlah itu belum termasuk Radar-Radar yang tergabung di luar grup timur, seperti Radar Banyumas, Radar Tegal, Radar Cirebon, dan lainnya.

Sejak terbit perdana pada 2000 lalu, Harian Radar Solo (Jawa Pos group) langsung mendapat tempat di hati warga Solo. Sebagai harian pagi yang beroplak 22.500 eksemplar per hari dengan wilayah edar seluruh eks-Karesidenan Surakarta, Radar Solo yang menjadi satu kesatuan dengan koran

Jawa Pos menawarkan alternatif baru koran pagi di Solo, bahkan di Indonesia. Terbit 32 halaman setiap hari, masing-masing 28 halaman Jawa Pos yang menyajikan berita-berita nasional dan internasional serta 8 halaman Radar Solo yang menyajikan berita-berita lokal, Jawa Pos Radar Solo menjadi pilihan bagi para pengambil keputusan dan para profesional di kota Solo.

Suratkabar Radar Solo (Grup Jawa Pos) diterbitkan oleh PT. Surakarta Intermedia Press dengan SIUPP 1240/SK/Menpen/SIUPP/1999. Dari sini Radar Solo (Grup Jawa Pos) mulai memperlihatkan kemandiriannya. Kantor Radar Solo (Grup Jawa Pos) menjadi satu dengan kantor percetakan PT Nyata Grafika. Kantor tersebut menempati lahan seluas 10.100 m² di Jalan Adi Sumarmo 138, Kartasura, Surakarta. (Sumber : *Company Profile Radar Solo*)

2. Visi dan Misi

Visi yang ditekankan harian umum Radar Solo (Grup Jawa Pos) adalah Pro Bisnis. Disamping sebagai suratkabar 'Politik', Radar Solo (Grup Jawa Pos) juga tampil sebagai suratkabar 'ekonomi'. Tampilan berbagai informasi ekonomi dan bisnis (finansial, bursa, bank, artikel ekonomi, profil profesional, dll) menunjukkan kepedulian Radar Solo (Grup Jawa Pos) akan aktifitas dunia usaha. Radar Solo (Grup Jawa Pos) berusaha membesarkan usaha kecil dan memperkuat usaha besar. Salah satunya dengan cara mengoptimalkan aktifitas dalam bidang periklanan. Sementara untuk menyukseskan otonomi daerah, Jawa Pos Radar Solo mempunyai komitmen

untuk membantu daerah-daerah tersebut untuk lebih mandiri. (Sumber :*Company Profile* Radar Solo)

3. Logo

Untuk Jawa Pos Radar Solo terdiri dari logo Jawa Pos dan logo Radar Solo, yaitu:

Jawa Pos

Gambar IV.3. Logo Jawa Pos Radar Solo

Radar Solo

Gambar IV.4. Logo Jawa Pos Radar Solo

(Sumber :*Company Profile* Radar Solo)

4. Kebijakan Periklanan Di Jawa Pos Radar Solo

Kebijakan Harian umum Jawa Pos Radar Solo dalam hal periklanan diantaranya meliputi kebijakan mengenai ukuran kolom dan tarif iklan berdasarkan masing-masing kategori jenis iklan. Berikut adalah rincian ukuran kolom dan tariff iklan pada harian umum Jawa Pos Radar Solo tahun 2011 :

Tabel IV-4

Tarif Iklan Pada Harian Umum Jawa Pos Radar Solo tahun 2011

Jenis Iklan	Harga	Diskon	Agency Fee
Iklan Kolom			
Iklan Kolom (BW), min. 1x50 mm, maks. 1x100 mm			

Ukuran 50 mmk s.d. 100 mmk	order	Rp. 18.500 / mmk	50%	10.0%
Iklan Display				
Iklan Advetorial (BW) Min 600 mmk				
Ukuran 600 mmk s.d. 945 mmk	Order	Rp. 13.500 / mmk	50%	4.00 %
Ukuran 946 mmk s.d. 1890 mmk	Order	Rp. 13.500 / mmk	50%	2.75 %
Ukuran 1891 mmk s.d. 3780 mmk	Order	Rp. 13.500 / mmk	50%	1.50%
Iklan Advetorial (FC) Min 600 mmk				
Ukuran 600 mmk s.d. 945 mmk	Order	Rp. 24.000 / mmk	50%	4.00 %
Ukuran 946 mmk s.d. 1890 mmk	Order	Rp. 24.000 / mmk	50%	2.75 %
Ukuran 1891 mmk s.d. 3780 mmk	Order	Rp. 24.000 / mmk	50%	1.50%
Iklan Display (BW), Min. 100 mmk				
Ukuran 100 mmk s.d. 472 mmk	Order	Rp. 18.500 / mmk	50%	5.25 %
Ukuran 473 mmk s.d. 945 mmk	Order	Rp. 18.500 / mmk	50%	4.00 %
Ukuran 946 mmk s.d. 1890 mmk	Order	Rp. 18.500 / mmk	50%	2.75 %
Ukuran 1891 mmk s.d. 3780 mmk	Order	Rp. 18.500 / mmk	50%	1.50%
Iklan Display (FC), Min. 200 mmk				
Ukuran 200 mmk s.d. 472 mmk	Order	Rp. 27.500 / mmk	50%	5.25 %
Ukuran 473 mmk s.d. 945 mmk	Order	Rp. 27.500 / mmk	50%	4.00 %
Ukuran 946 mmk s.d. 1890 mmk	Order	Rp. 27.500 / mmk	50%	2.75 %
Ukuran 1891 mmk s.d. 3780 mmk	Order	Rp. 27.500 / mmk	50%	1.50%
Iklan Display Halaman 1 (FC), max. 350 mmk				
Ukuran 100 mmk s.d. 350 mmk	Order	Rp. 35.000 / mmk	50%	5.25%
Iklan Sosial / Dukacita (BW), Min. 2 kolom x 100 mmk				
Ukuran 200 mmk s.d. 472 mmk	Order	Rp. 12.500 / mmk	50%	5.25 %
Ukuran 473 mmk s.d. 945 mmk	Order	Rp. 12.500 / mmk	50%	4.00 %
Ukuran 946 mmk s.d. 1890 mmk	Order	Rp. 12.500 / mmk	50%	2.75 %
Ukuran 1891 mmk s.d. 3780 mmk	Order	Rp. 12.500 / mmk	50%	1.50%

Keterangan :

Harga sewaktu waktu berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu

Lebar 1 kolom = 43 mm

Tabel 4.5

Ukuran Kolom Iklan Harian Umum Jawa Pos

Ukuran Halaman						
Lebar Kolom	2	3	4	5	6	7
Millimeter (mm)	90	137	184	230	277	326

Sumber:(http://www.soembermas.com/index.php?option=com_content&view=article&id=231:radar-solo-2011&catid=39:detail-tarif&Itemid=92, 15/10/2011)

5. Rubrikasi

Sebagai salah satu koran Radar yang dimiliki oleh Jawapos Group, Radar Solo terbit bersamaan dengan surat kabar induknya, yakni surat kabar Jawapos. Surat kabar ini terbit sebanyak 32 halaman dengan perincian Jawapos 24 halaman dan Radar Solo 8 halaman dengan bidang cetak sebesar 325 mm x 540 mm dan mempunyai 7 kolom yang berukuran masing-masing 4,4 mm. Radar Solo sebagai salah satu surat kabar lokal, tentunya berita yang ada di surat kabar ini juga didominasi oleh berita-berita yang ada di daerah Solo dan daerah di sekitarnya. Berikut tabel IV-6 pembagian porsi tiap halaman dari Radar Solo :

Tabel IV-6

Rubrikasi Tiap Halaman Surat Kabar Jawa Pos radar Solo

Halaman	Keterangan
1.	Halaman Depan. Berisi tentang berita-berita yang menjadi sajian utama. Berita-berita yang dimuat pada halaman ini bisa berasal dari semua wilayah yang ada di Solo dan sekitarnya. Berita yang dimuat pada halaman ini merupakan berita yang berpotensi menarik perhatian khalayak luas.
2.	Jateng & DIY. Berisi tentang berita-berita yang terjadi di wilayah Jawa Tengah dan DIY. Selain itu, di halaman ini juga terdapat rubrik kolom jitu, yakni kolom yang berisi tentang iklan.
3.	Komunikasi Bisnis. Berisi tentang berita ekonomi dan bisnis yang terjadi di wilayah Solo dan daerah sekitarnya.
4.	Sragen & Karanganyar. Berisi tentang berita-berita yang terjadi di wilayah Sragen & Karanganyar.
5.	Klaten & Boyolali. Berisi tentang berita-berita yang terjadi di wilayah Klaten & Boyolali.
6.	Sukoharjo & Wonogiri. Berisi tentang berita-berita yang terjadi di wilayah Sukoharjo & Wonogiri.
7.	Merupakan halaman sambungan dari berita-berita utama yang terdapat pada halaman 1.
8.	Radar Sport. berisi tentang berita-berita olahraga yang terjadi di wilayah Solo dan sekitarnya. Di halamn ini juga terdapat kolom suara suporter yang berisi pesan SMS dari pembaca yang ditujukan kepada instansi olahraga, klub olahraga dan lain-lain.

(Sumber :*Company Profile* Radar Solo)

6. Bidang Redaksional

Berikut susunan rekadsi dari surat kabar Jawapos Radar Solo :

General Manager : Aris Sudanang
 Pemimpin Redaksi : Begog D. Winarso
 Sekretaris Redaksi : Dyah Ardia Karini

Redaktur : Leo Teja Kusuma (Koordinator), Ananto Priyatno,
Kabun

Triyatno, Hesti Setyaningsih

Reporter/Wartawan : Ari Wibatsu, Rika Irawati, Gunawan, Wahyu Jarot
Susetyo

(Solo), Imam Wahyu Ibadi (Sukoharjo), Deni
Nurindragani (Klaten), Eko Warsito (Wonogiri), Hery
Setyawan (Sragen), Endro S. (Karanganyar), Boy
Rohmanto (Boyolali)

Fotografer : Anwar Mustafa, Ichwan Prihantoro

Grafis/Layout : Andrianto (Koordinator), Isa Anshori, Nanang

(Sumber : *Company Profile* Radar Solo)